

Senin Pahing, 9 Maret 2015

HALAMAN 7

Orang Kaya ✓

Sambungan dari halaman 1

perbandingan yang bagus dan membuktikan kalau ada sesuatu yang telah kita lupakan," tandasnya.

Untuk itu JK berharap Muhammadiyah bisa lebih memperhatikan dakwahnya dalam bidang muamalah atau ekonomi dan sosial. Hal itu penting untuk diperhatikan karena meski kekayaan sumber daya alam Indonesia besar dan jumlah penduduknya yang terus meningkat namun bangsa ini belum mampu menjadi negara maju.

Persoalan itu terjadi karena masyarakat masih menjadi konsumen dan bukan produsen. Masalah ekonomi belum diperhatikan dengan baik, padahal agama Islam yang dibawa ke negeri ini lewat jalur perdagangan. "Ini juga yang sebenarnya menjadi tantangan kita ke depan," ujarnya.

Pemerintah sendiri, lanjut JK berupaya untuk menyelesaikan masalah bangsa satu per satu. Dicontohkan JK, harga beras yang sempat

melambung diselesaikan pemerintah melalui operasi pasar.

JK menjamin pemerintah konsisten menjaga harga beras murah untuk rakyat miskin. Walaupun beras premium naik namun raskin akan tetap disubsidi bagi masyarakat yang membutuhkan. "Berjalan terus subsidinya untuk raskin," jelasnya.

JK menambahkan, selain operasi pasar, keseimbangan antara harga dan produksi petani harus dilakukan. Hal itu akan membuat harga beras di pasaran tetap stabil. "Selain itu jangan selalu berpikir harga beras harus turun terus. Kalau harga turun, petani tidak berproduksi. Kalau tidak berproduksi, ya, naik lagi," tandasnya.

JK yakin harga beras segera kembali ke titik normal. Rata-rata penurunannya Rp 700-1.400 per kilogram. Beras kelas medium, misalnya, harganya sudah turun pada kisaran Rp 10 ribu per kilogram. Apalagi Maret ini akan memasuki panen raya.

(ptu)